



SOCARA TSING NIËN

Adres REDACTIE VOORLOOPIG Karangsari 11a Semarang.	Officieel Orgaan diterbitken saben boelan oleh: CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.	Harga abonnement boeat orang loear satoe taon f 2,—.
Adres ADMINISTRATIE Sajangan 15, Semarang.	De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.	Tarief Advertentie boleh berdami dengan Afdeeling Advertentie p/a Liemboen- weg No. 16, Semarang.
Toelisan ² dan perobahan ² text advertentie harep ditrimaken sabelonnja tanggal 5 tiap-tiap boelan.		

SEPOETER T. N. H.

Dari medja Conferentie

Seperti tempo hari kita soedah toelis, pada tanggal 8 April j.l. telah diadaken conferentie oleh seloeroeh tjabang T. N. H. dengan bertempat di ini kota, dibawah pimpinan Voorzitter dari Chunghui, Sdr. The Sien Tjo.

Perhatian terhadap conferentie ini tjoekeop besar, hal mana ada mengoendjoek bahoera soemanget dari pergerakan pemoeda kita, tetep goembira.

Djoega atmosfer di dalem sidang itoe ada menjenengenken, maka semoea pembittjaraan telah berkasoedahan dengan memoeaskan.

Di dalem conferentie itoe telah diambil brapa kapoatoesan jang kita anggep ada baik goena kita bitjaraken di sini.

Pertama tentang :

Pendirian Voor- en Inlichting-bureau.

Soed dari pendirian ini teroetama goena kapentingannja sasoeatoe angota T. N. H.

Marika jang ingin dapet katerangan oepama tenjang sekolahan (onderwijs), kosthuis, perdagangan (informatie pada firma-firma), dan lain-lain, bisa madjoeken itoe via Sectie, pada secretaris dari Chunghui jang pegang pimpinan atas itoe bureau, dengan diberikoetken onkost boeat djawaban f 0.50.

Boeat marika jang berkepentingan Chunghui nanti tjari taoe soeal jang ditanjakan.

Itoe onkost f 0.50 sakedar goena penggantian porto.

Tetapi djika oepama boeat tjari taoe soeal jang ditanjakan itoe Chunghui koedoe kloarken onkost lagi, soedah tentoe onkost itoe haroes ditangoeng djoega oleh fihak jang madjoeken pertanjaan, oepama lantaran moesti bikin perhoeboengan pada beberapa Sectie, hingga perloe digoenaken lebih banjak soerat-soerat.

Kita haroes akoech ini pendirian ada penting dan sedikitnja aken bikin T. N. H. madjoe poela satoe tindak di kalangan kapentingan berame.

Banjak orang toea oepama tida taoe dan tida mempoenjai familie di satoe kota besar, merasa soeker aken kirim anaknja ka itoe kota goena landjoetken pladjarannja; soedagar-soedagar tida taoe namanja toko-toko jang biasanja djoel saroepa barang, enz. Tetapi dengan perantaraannja T. N. H. marika aken diberi katjoekeopan tentang kaperloeannja itoe.

Pendirian ini atas voorstel dari T. N. H. Sectie Lawang.

Kita haroes merasa girang terhadap Sectie terseboet jang njata taro perhatian besar pada persariketan T. N. H. sahingga bisa tjiptaken itoe voorstel bagoes.

Begitoelah memang mendjadi koeadjibannja tiap-tiap sectie haroes bantoe pikirken daja-daja baik oentoek kemadjoean kita berame.

Djika voorstel itoe ternjata perloe dan bisa dilakoeken, soedah tentoe bakal ditrima dengan tangan terboeka.

Royement Kertosono.

Di dalem kita-poenja orgaan boelan laloe kita soedah toelis, lantaran alpa T. N. H. Sectie Kertosono terpaksa dischorst.

Chunghui tida bisa menjingkir dari itoe koeadjiban dan tida bisa ditjelah telah berlakoe keras

T. N. H. sectie Kertosono telah

dibri tjoekeop kasempetan oentoek be-toelken ka'alpaannja, tetapi ia tida berboeat sebagaimana Chunghui ada harepken, maka kedjadian dischorst.

Selama berada di dalem schorsing, seperti padanja poen telah dibertoe-ken, kaloe maoe T. N. H. Sectie Kertosono masih ada tempo boeat betoelken poela kakliroeannja, kerna schorsing itoe poen tida lebih sebagai satoe peringetan pengabisan sasoeadah diberiken tegoran beroelang-oelang.

Tetapi sikep dari sectie Kertosono membikin Chunghui merasa sanget menjesel, kerna tida ada kabar tjeritanja.

Maka tida ada djalan lain dari pada Chunghui djalanken seperti boenjinja reglement, jalah roeyer sectie Kertosono!

Ini tindakan bolehlah dikata ada Sectie Kertosono sendiri poenja maoe *dan pansa Cilungdui awuh' uluakau* bengis.

Selama Hua Chiao Tsing Niën Chung Hui berdiri sahingga sekarang baroelah ini pertama kali goenaken royement terhadap anggotanja jang beralpa penoehken koeadjibannja membajar contributie. Kita harep sadja, apa jang telah terdjadi pada Sectie Kertosono, tida bakal teroelang poela.

Ada amat ketjiwa satoe perkoempoelan moesti diroyeer sebagai ang-gota dari satoe organisatie, menan-daken bahoera fihak jang pegang pim-pinan dari tjabang itoe koerang mengen-al koeadjibannja.

Kita pertjaja anggota-anggota tjabang Kertosono aken insjaf bahoera letak dari kesalahan itoe boekan ada pada Chunghui, tetapi ada pada poe-tjoeke pimpinan Kertosono sendiri.

Djoega kita pertjaja marika aken merasa menjesel perkoempoelannja terasing dari organisatie T.N.H. jang besar.

Herregistratie.

Telah ditetepken setiap doea taon sekali tiap-tiap anggot dari H.C.T.N.H. koedoe beriken namanja goena dire-gistreer poela, bagi Seniorleden 2 cent dan Juniorleden 1 cent.

Demikianlah ini kali, anggota-ang-gota haroes kasih diherregistreer nama-nja.

Tempo itoe diberiken sampe nanti tanggal 31 October 1939.

Maski tempo itoe masih djaoeh, ada lebih baik djika tiap-tiap anggot itoe kasih namanja ditjatet lebih pagi.

Kapan sampe pada tempo jang di-tentoeken, anggota jang tida kasih nama-nja diherregistreer tida diberiken hak goena toeroet ambil bagian di dalem Congres H.C.T.N.H. ka V jang bakal diadaken di Soerabaja pada taon depan, di harian Paschen.

Djoega anggota jang tida kasih nama-nja diregistreer, tida dapetken itoe hak.

Dari itoe kita harep seroean ini bakal dapetken perhatian tjoekeop dari marika jang berkapentingan.

Lebih djaoeh kita merasa perloe ter-rangken, seperti setiap didaken Congres bakal dibikin djoega Sportwedstrijden, begitoe poen speler jang diperkenanken ambil bagian di dalem pertandingan itoe melainken marika jang soedah ber-iken namanja diregistreer atawa di her-registreer.

Penerbitan Adresboek.

Penerbitan Adresboek ini ada dimoe-fakatin oleh sidang conferentie, lanta-ran selainnja bisa beriken hasil pada

Chunghui dan pada Sectie-sectie, pada-hal bisa membawa kataedahan bagi oemoem.

Sectie T. N. H. ada tersiar loeas, maka kaloe sadja saben sectie beriken toendjanganja dengan soenggoeh hati, Adresboek ini bakal meroepaken satoe Adresboek jang besar dan compleet, bisa brikken penjoeloehan penting bagi orang banjak dan soedagar-soedagar.

Chunghui pertjaja bakal dapetken itoe toendjangan tenaga sapenoehnja dari semoea tjabang, maka poatoesan goena trima baik itoe voorstel sigra didjalanken.

Sectie T. N. H. terdapat di seloe-roeh bagian dari Java dan sampe djoega di sebrang, kaloe saben Sectie bisa mengider djoega di bagian-bagian sakiternja, aken meroepaken satoe bantoean besar sekali.

Kita poen pertjaja tjabang-tjabang itoe bakal oendjoek masing-masing poe-nja activiteit soenja nenerhitan ini bisa sukses.

Belon ada organisatie pemoeda jang terbitken Adresboek, adalah H.C.T.N.H. jang bakal meroepaken baanbreker dari ini tindakan, maka bikinlah ini oesaha djadi berhasil baik sekali.

N. V. Soeara Tsingniën.

Seperti doeloeran kita pernah bilang, tiap-tiap organisatie jang besar ada perloe mempoenjai orgaan, kerna ialah ada ibarat kita-poenja trompet, atawa kita-poenja „soeara”.

Zonder orgaan, kita ibarat orang gagoe.

Publiek tida aken kenal kita, sebab kita. . . . tida bisa bitjara.

Sementara terhadap orgaan kita jang sekarang, banjak anggota njataken koerang poeasnja.

Tetapi goena perbaiki kita-poenja orgaan kita perloe dengan oeang. Maka goena itoe telah diambil poatoesan boeat djoel aandeelen dengan harga per lembar f 5.—.

Sampe segitoe djaoeh pendjoelan aandeelen ini baroe meroepaken satoe djoemblah dari seriboe roepiah lebih sedikit, hingga masih koerang djaoeh sekali.

Sedikitnja kita haroes ada satoe kapi-taal dari f 5000.— baroelah tindakan perbaiki orgaan kita bisa dilakoeken dengan serbah leloeasa.

Mengingat itoe semoea goena ka-pentingannja kita-poenja organisatie dan anggota, maka pendjoelan aandeelen itoe sidang conferentie ambil poatoesan boeat landjoetken.

Kita poen harep achir-achir maksoed baik ini bisa djoega terkaboel. Satoe pri bahasa poen bilang: Where there is a will there is a way, — dimana ada kemaoean di sitoe nistjaja ada djalanan.

Soesoenan Bestuur Chunghui.

Pengharepan dari Chunghui soepaja pimpinan badan centraal moelai ini taon pindah pada lain tangan, ternjata tida terkaboel, dan tida ada dimadjoeken candidaat boeat djabatan President.

Dengan begitoe Bestuur lama da-penja poenja tida adperjajadi oemoem pegang poela masing-masing poenja djabatan satoe taon lagi, dibawah pim-pinan Sdr. The Sien Tjo.

Menoeroet statuten, Bestuur jang sekarang melainken boleh pangkoe poe-la masing-masing poenja djabatan sa-toe taon lagi, djadi sampe nanti taon 1940.

Di dalem practijk ternjata bahoera ada soesah sekali didapetken candidaat boeat djabatan President, maka con-ferentie setoedjoe kesananja pemilihan itoe tida dilakoeken poela atas persoon, hanja atas sectie, djadi sectie itoe jang nanti berkoeadjiban oentoek angkat President dari Chunghui.

PAKEILAH

Kembang Goela
dan Chocolate
DARI
VENUS

Terbikin bersih dan Kwali-teit baik.

Congres 1940 di Soerabaia.

10% REDUCTIE!



Apa Toeant² dan Njonja² soeda taoe: Satoe katja-mata jang baek, dengan harganja moerah, tjomah bisa dapet, pada Toko **M. Birkenfeld!**

Boeat leden dari H.C.T.N.H. seantero Sectie, beli á contant dapet extra 10% korting!

M. BIRKENFELD.

Optische-Industrie
Toendjoengan 35 (geb. Naessens)
SOERABAJA.

Tentang Riwayat dan Toneelstuk „Ong Tjiau Koen“.

(Sedikit pemandangan berhoeboeng dengan Fu Nu Chen Tsai Hwee poenja Toneeluitvoering „Ong Tjiau Koen Ho Hoan“).

I.

Hikajat atawa fictie?

Menoeroet Hikajat, Ong Tjiau Koen ada satoe prampoean jang sanget tjantik dan jang telah korbanken diwanja goena membelah negri. Satoe kedjadian jang begini penting seharoesnja koedoe tertjatet djoega dalem hikajat. Song Chong Sin begitoe poen Duyvendak dalem marika poenja riwayat Tiongkok (1) tida seboet² itoe nama Ong Tjiau Koen. Begitoe poen Nio Joe Lan ada beranggepan(2): bahwa Ong Tjiau Koen ada satoe diantara itoe boekoe², jang disadjiken pada pembatja sebagai „Hikajat jang baner kedjadian“, tapi sabenernja tjoema satoe lelakon, „waarin men het met de historie niet zo nauw nam“, atawa lebih teges: lebih banjak bohong dari betoel. Tjoema dalem „Beknopt overzicht“ dari Kwee Kek Beng kita dapet batja, bahwa Ong Tjiau Koen hidoep kira-kira taon 40 sablonnja Masehi. Ia termashoer kerna ketjantikannja. Roepa-roepanja baner ia mengoembara di loewar negri, sebab sekarang orang bisa „oendjoekin“ ia poenja koebroer di Mongolia. Kaloe panasnja matahari bikin mati segala tetaneman, kata K. K. B., roempoet² jang toemboe diatas koebroerannja Ong Tjiau Koen, senantiasa tinggal idjo. (3). Tapi tentang ia brangkat ho hoan, maoepoen korbanken dirinja bagi keselamatan negri, dalem ini „Overzicht“ poen tida diseboet apa-apa.

Maka kita boleh anggep, bahwa Ong Tjiau Koen boeken satoe manoesia dari daradaging, hanja tjoema satoe tjiptahan (fictie) sadja dari salah satoe pengarang Tionghoa jang pande.

Historisch achtergrond.

Makipoen ini tjerita ada bohong, tapi ia poenja achtergrond bisa djadi djoega baner. Memang Tiongkok selaloe diganggoe oleh „bangsa liar“ jang tinggal disekiternja. Tiongkok ada satoe negri jang kaja dan soeboer, negri-negri disekoellinja sebagian besar terdiri dari padang pasir, (Mongolien, Gobi) tida heran, djika segitoe lekas, dalem negri ada kekaloetan, bangsa liar dengan lantas meneroeboes masoek meliwatin ia poenja tapel-wates. Tjin Sie Ong soedah insjaf ini bahaya jang mengantjem dari loewar, maka ia berdiriken iapoenja tembok Ban Li Tiang Sia. Tapi maski bagitoe, doea kali „bangsa liar“ itoe telah berhasil aken djoengkelin pamerentahan Tionghoa dan bertachta di singgasana naga, jaitoe waktoe bangsa Mongol Kublai Khan = Goan Sie Tjouw dan Soen Ti Koen berdiriken masing-masing poenja dynastie.

Begitoe poen pamerentahan Han Goan Te (Han Ong) dalem hikajat tertjatet sebagai pamerentahan jang lemah, maka tida heran, djika itoe waktoe poen Tiongkok soedah digodah oleh bangsa liar, jang ini kali bernama Sian Le Kok.

Ini djaman kekaloetan jalah oleh pengarangnja dipake sebagai dasar, boewat menjptaken ia poenja Ong Tjiau Koen.

Djalannja Lelakon.

Segitoe djaoeh ada kaperloean oentoek kita poenja peroendingan tentang itoe toneelstuk jang baroe dimaenken, dibawah kita perloe toetoerken dengn pendek djalannja lelakon, menoeroet ia poenja boekoe.

Ong Tjong ada salah satoe mantri ketjil dari keizer Han Ong. Kerna di dalem negri terlaloe banjak dorna, maka ia letaken ia poenja djabatan dan tinggal sebagai orang preman di kota Wat Tjioe. Tjiau Koen, ia poenja anak prampoean ada sanget elok parasnja. Pada satoe hari Tjiau Koen mengimpih, bahwa ia ketemoe pada hongte.

Dalem itoe impian Han Ong berdjandji aken salekasnja ambil ia boewat didjadiken permaisoori kadoewa (See Kiong Nio Nio). Begitoe poen Han Ong dalem itoe koetika djoega ada dapet itoe impian. Salekasnja ia mendoesin, ia koempoelken ia poenja mantri² dan hoeloe-balang aken bertaoeken marika tentang ia poenja impian itoe. Tapi ia tida taoe, siapakah namanja itoe prampoean, hingga ini hal telah membengoengken ia poenja mantri-mantri, jang tida taoe tjara bagaimana marika koedoe dapetin itoe bidadari dalem impian. Han Ong

wadjibken salah satoe antaranja, jaitoe Mo Yan Sioe boewat lakoeken penjelidikan. Ini mantri dorna tapi pinter lantas oemoemken satoe maloemat, dengan mana ia paksa seswatoe familie jang mempoenjai gadis-gadis jang tjantik koedoe „potret“ dan kirim itoe ka Kota Radja.

Bagi Mo Yan Sioe ini atoeran ternjata ada satoe soember oewang. Sebab kiri-kanan ia disogok dan dipletjet dengan oewang dan barang-barang berharga oleh itoe familie-familie jang ingin minta ia poenja perantaraan soepaja gadisnja didjadiken See Kiong Nio Nio.

Tapi tida ada satoe jang dikenalin dan disetoedjoein oleh baginda Han Ong.

Tapi lama-kelamahan sampelah potretnja Tjiau Koen di atas medjanja Keizer, dan Mo Yan Sioe dioetoes ka kota Wat Tjioe boewat ambil itoe permaisoori jang baroe.

Tapi, apa maoe, Ong Tjong ada saorang miskin hingga tida bisa soep ini mantri besar sampestinja. Maka Mo Yan Sioe djadi sakit hati, dan ia toeker Tjiau Koen dengan satoe gadis laen, jang eloknja ampir berbanding. Dan lantaran Han Ong roepa-roepanja koerang tjeli, maka ia Tjiau Koen palseo diangkat djadi permaisoori, sedeng „origineelnja“ di djeblosken dalem pendjara. Tapi ini Mo Yan Sioe ternjata poen pinter-kelblinger, sebab diantara riboeran pendjara jang ada di binoeah Tiongkok, ia djoestroep pilih precies itoe pendjara jang menjebelah dengan astanjanja permaisoori Lim Hong Houw, Han Ong poenja istri pertama. Tida heran itoe „goetji wasiat“ lantas petjah. Tjiau Koen palseo ditabas batang-lehernja, sedeng Mo Yan Sioe merat ka negri Sian Le Kok, sasodahnja tjoeri potret Ong Tjiau Koen. Itoe potret lantas ia toendjoekin pada ini radja „liar“. Radja Sian Le Kok mengantjem aken menjerang Tiongkok, djika Ong Tjiau Koen tida diserahken padanja Han Ong menjerah, dan begitoe lah Tjiau Koen, teranter oleh Tjong Goan Lauw Boen Liong (jang n. b. baroe sadja menika 1 hari) berangkat ho hoan. Dasar dewa-dewa soetji, tida biarken sadja kahormatanja satoe prampoean Tionghoa aken dinodahken oleh segala bangsa „barbaar“, maka ditengah djalannja Kioe Tian Hian Lie (Boekan SIAN Lie! sebagaimana diseboet dalem programa) biken ia satoe badjoe sian-le (badjoe dewa) jang berdoeri. Maka radja Sian Le Kok, tida brani deketin ia poenja badan, hingga dirinja Tjiau Koen „tinggal soetji“.

Tjiau Koen berdjandji aken menika pada Radja Sian Le Kok djika ini radja soeka berdiriken djembatan gantjoeng diatasnja soengai Hoang Ho jang „lebarnja sebagai laetan“. Sasodahnja liwat 16 taon, ini djembatan baroe rampoeng. Tjiau Koen minta permisise boewat sembarang diatas djembatan, permintahan manadiloelesken, tapi waktoe sembarang dilakoeken dan radja Sian Le Kok „meleng“, Tjiau Koen tjeboerken diri di dalem soengi. Tapi dalem ini 16 taon keadaan soedah berobah.

Keradjahan Sian Le soedah djadi kaloet sebab radjanja soedah tida maoe ferdoliken oeroesan negri. Begitoe poen oewang dan tenaga habis dihamboerken goena bisa bikin itoe djembatan jang misti „sebrangin laetan“.

Sebaliknya peroentoengannja Han Ong moelai djadi pamor lagi. Dibawah pimpinannja Saij Tjiau Koen, jaitoe soedara moeda dari Ong Tjiau Koen, jang perna „bladjar ilmoe pada satoe dewi“ ia soedah bisa roeboehen keradjahan Sian Le. Saij Tjiau Koen diangkat djadi permaisoori, sebagai ganti tatjinja. Dan Mo Yan Sioe? Mo Yan Sioe poenja peroet dibeleh dan isi-peroetnja dipake sembarang boewat rohnja Ong Tjiau Koen.

Peroendingan.

Thema dari ini lelakon, jaitoe perdjalannja saorang prampoean jang djoewal dirinja oentoek menoeloeng negri, memang tjoekeop mengharoehen dan menggioerken hati, tapi pengarangnja roepa-roepanja sendiri merasa bahwa ini riwayat bagaimana bagoes poen, tida nanti bisa memoaskan pembatjanja poenja perasahan hati.

1. Kenapa Ong Tjiau Koen, satoe prampoean jang poetih bersih koedoe alamken koedoe menderita kasengsaraan begitoe poenja heibat?
2. Bisa djadi seswatoe pembatja bisa trima perbaek, jang Ong Tjiau Koen berangkat Ho Hoan, tapi diantarannja pasti ada jang tida maoe mengarti, djika kahormatannja satoe prampoean Tionghoa, notabene satoe bini radja, di-iles-iles oleh bangsa liar.
3. Begitoe poen pengarangnja koedoe tamatkan ini lelakon jang sedih, pertama dengan kemenangannja Tiongkok, kedoea dengan kapoeasannja Han Ong, jang bagaimana dogol djoega toh ada satoe „radja tjina“.

Djika pengarangnja tida bisa petjahken ini soewal² diatas dengan tjara jang memoaskan, boleh dipastiken, ia poenja Ong Tjiau Koen tida aken mendapet sukses sebagai sekarang.

Bener djoega dengan tjara jang pande, pengarangnja telah mampoe egosin ini kabratan-kabratan.

1. Ong Tjiau Koen itoe, jang mendjelma sabetoelnja dewi Kioe Kouw Sian Lie.

Kerna ia berboeat dosa“, maka ia dilahirkan ka dalem doenia boewat djalanen hoekoemannja dan boewat teboes kadosahannja. Ini alesan bagi rahajat jang saderhana ada tjoekeop memoaskan, sebab tjotjok dengan marika poenja kapertjajahan tentang re-incarnatie. Lagipoen pengarang Ong Tjiau Koen dalem ini soewal sama sekali tida origineel, sebab ini thema sekali digoenaken dalem literatuur Tionghoa koeno.

2. Dalem perdjalannja ka negri Sian Le Kok, Tjiau Koen telah dapet persen satoe „badjoe-dewa“, kerna apa ia bisa hindarken diri dari ganggoeannja itoe radja liar. Begitoe lah ia bisa pegang tegoe kahormatan dan kasoe-tjiannja prampoean Tionghoa. Kita tida bisa tebak, apa pengarangnja djoega insjaf, bahwa dengan ini pametjahan sabenernja ia ketjilken djasanja Tjiau Koen. Sebab djika tida ada bahaya apa-apa bagi dirinja, seswatoe prampoean laen poen bisa bikin satoe pengorbanan, boekan? Tapi sebaliknja boleh dipastiken, bahwa ini pametjahan ada biken kapoeasan bagi pembatjanja.
3. Pengarang Ong Tjiau Koen ada saorang Tionghoa, maka Tiongkok moesti menang. Djika Tiongkok tida bisa menang menoeroet djalannja jang logisch dari riwayatnja sendiri, pengarangnja sendiri koedoe „toeroen-tangan“ boeat menoeloeng Tiongkok. Maka ia biarken dalem lelakon ia kasi koetika dewi Kioe Tian Hian Lie lakoeken „interventie“, pertama dengan ia poenja badjoe-dewi jang ia

kasihkan pada Tjiau Koen, kedoea kerna ia pladjarken Tjiau Koen poenja soedara ilmoe-ilmoe jang sakti, soepaja bisa bikin pembalesan. Dan sebagai „happy end“, ia kawinken ini soedara moeda dari Tjiau Koen dengan baginda Han Ong himself.

Loekisan karakter

Henri Borel pernah toelis, bahwa romans Tionghoa oemoemnja tida mempoenjai apa, jang diseboet „karakter-teekening“ atawa dengan laen perkataan, loekisan dari berbagi-bagi karakter ada sanget lemah. Pengarang-pengarang romans jang modern dojan sekali boewat korek-korek orang poenja karakter. Marika sabisan berdaja aken tjoba kasi katrangan tentang orang poenja perboewatan dari masing² poenja prangih sendiri. Pengarang² Tionghoa jang koeno ada lebih saderhana. Marika poenja tjiptahan ada kliwat baek atawa kliwat djahat, kliwat setiah atawa kliwat dorna, kliwat pinter atawa kliwat bodo. Dengan begitoe, kita liat karaktertekening dalem riwayat Ong Tjiau Koen poen ada saderhana sekali, samasekali tida melilit atawa soeker hingga pembatja rata-rata bisa „tangkep sarinja“ itoe prangih.

Ong Tjiau Koen, sebagaimana kita soedah liat diatas, ada satoe ideaal dari ketjantikan, kesoe-tjian dan kebendjikan prampoean Tionghoa.

Han Ong diloelesken sebagai radja jang bodo dan lemah.

Sian Le Kok dalem ini lelakon „mewakili“ bahaja-dari-loewar-negri-jang selaloe mengganggoe katentremannja binoeah Tiongkok.

Mo Yan Sioe jalah ada type satoe mantri-dorna, jang banjak terbitken kaonaran dalem negri.

Tjong Goan Lauw Boen Liong ada satoe tjonto dari ambtenaar jang setiah. Sekali poen ia baroe menika 1 hari ia bersedia trima prentah ia poenja radja aken menganter Ong Tjiau Koen berangkat hohoan.

Liem Hong Houw sama sekali tida oendjoek karakter apa-apa, selannja ia ada satoe permaisoori jang baek. Pengarangnja boetoech dengan ia sebagai pemboeka djalannja boewat petjahken Mo Ya Sioe poenja „goetji wasiat“.

Ong Tjong, ajahnja Ong Tjiau Koen, ada tjonto dari mantri² jang djoedjoer, jang kerna banjak dorna pada oendoerken diri.

Dan dewi Kioe Thian Hian Lie poenja rol dalem ini lelakon, jalah aken oendjoek bahwa Keradjahan Han, bagaimana boeroek poen, senantiasa ada dibawah perlindoengannja Toehan.

Demikian adanja kita poenja pemandangan tentang lelakon Ong Tjiau Koen. Besoek kita aken bentangkan kita poenja anggepan terhadep itoe pertoeendjoekan dari Fu Nu Chen Tsai Hui.

DIKASI GRATIS.

Satoe Vulplood reclame sepoeh mas jang morngil, 1 djilid ketjil Boekoe Recept Batoe-Api, ditambah recept lain lainnja djoemlah „10 Recept Fabriek Jang Berharga“, dan 1 djilid Boekoe „Advies Dalam Kantong“ jang moeat pengoeendjoekan tentang ilmoe taloe ki hati prampoean — ilmoe melihatn pake sairan — Geldschieters Ordonnantie 1938 berkoet tjonto rekstnja dalam bahasa Blanda-Melajoe — Conversatie Blanda-Inggis-Melajoe goena di tempat-tempat perloe, saperti di Postkantoor, Toko, Restaurant, dan lain² poela.

Jaitoe pada siapa-siapa jang pesan 1 djilid Boekoe „Industrie Modern“ jang moeat pengoeendjoekan tentang pembikinan: Batoe permatamimitatie — Batterij — Katja berias — Warnaken gloeilampen — Minjak masin djahit — Air Accu — Saboen — Minjak wangi, Koeweh-koeweh Europa, dan lain² poela jang penting goena diketahoei oleh sesoeatoe orang jang ingin membantras malaise dalem ini djaman crisis. Harga per djilid tamat f 1.—. Pesanan per postwissel onkostenja vrij; rembours tambah f 0.50. Lekaslah kirim postwissel f 1.—. U nanti terima 4 matjem barang terseboet diatas.

Boekhandel & Firma „LIANG DJIEN“

Kalisari-Kradjan 4/H. — SOERABAJA.

**Drukkerij
De Bruin & Co.**

Semarang
Telefoon 259
Zuiderwalstraat 19.

**Handelsdrukkerij
Periodieken
Ontwerpen**

T. N. H. Tribune.

Beratnja satoe pemimpin.

Siapa jang pernah ikoet tjampoer di dalem perkoempoelan nistjaja taoe sampe baik bagimana berat tanggoengannja satoe pemimpin.

Tetapi kababatan jang dirasakan oleh satoe pemimpin, tida bisa diketahoei oleh pemandangan oemoem, lantaran satoe pemimpin perkoempoelan atawa persariketan, boekannja marika jang moesti angkat satoe balok besar atawa satoe karoengan, hingga orang bisa saksiken marika djadi kringetan lantaran sangking beratnja barang jang haroes diangkat.

Hanja beratnja tanggoengan dari satoe pemimpin ada meroepakan lain sifat. Kaloe satoe orang jang moesti kiserken satoe balok berboeat satoe kakliroean, oepama telah kesalahan taro itoe balok di satoe tempat jang boekan moestinja, kita bisa pindahken, kita tida liat ada satoe dan lain karoegian jang bisa terbit lantaran kakliroean itoe.

Djoega publik aken tida ambil banjak poesing, kerna kesalahan itoe bisa dibenerken lagi zonder terbitken satoe dan lain karoegian.

Tetapi tida demikian dengan satoe pemimpin perkoempoelan atawa satoe organisatie.

Kesalahan jang dilakoeken oleh satoe pemoeka perkoempoelan, bisa bikin satoe perkoempoelan djadi berantakan, bisa meroegiken ratoesan orang, bisa bikin gadoeh masarakat dan achirnja, bisa bikin koerang senengnja ratoesan leden

Ini oentoek seboet satoe antara perbedaan dari beratnja tanggoengan satoe pemimpin dan orang jang diwadjabken gotong — andeken sadja, satoe balok.

Maka djika orang maoe serambeken kababatan jang dipoekele oleh satoe pemoeka perkoempoelan atawa persariketan, tida beda sebagai beratnja tanggoengan jang menindih atas poendaknja saorang jang pikoel barang, tida bener sekali-kali.

Itoe peroeppamaan tida bisa tjotjek dan tida kena!

Dari itoe orang jang pantes boeat djadi satoe pemimpin perkoempoelan, haroeslah ditjari diantara marika jang kenal perasaan menangoeng, jang taoe koadjibannja, soepaja tida bikin ketjele pengharepan dari ratoesan orang jang ditaro atas dirinja.

Djoega tida bener kapan orang selaloe maoe main critiek atas pimpinan (beleid) jang satoe pemimpin ada la-koeken, kerna perkoempoelan ada terditi dari goendoekan orang, boekannja satoe machine, jang gampang distel atawa didjalanken sasoeke kita. Padahal satoe pemoeka perkoempoelan ada beroeroesan pada ratoesan orang, dan ini ratoesan orang masing-masing ada mempoenjai pikiran dan anggepan sendiri-sendiri.

Pemoeka dari satoe perkoempoelan haroes ada mempoenjai koeletan dan kesabaran loear biasa, lantaran satoe kali ia kliroe tindak bisa bikin perkoempoelan jang dikemoediken djadi berantakan, tida sebagai chauffeur jang lantaran sembrononja, balapken sang auto masoek ka dalem djoerang.

Pemimpin perkoempoelan tida me- leinken haroes pikir bagimana haroes pertahanken sang perkoempoelan agar bisa berdiri tegoe, bisa dapetken kapertjajaan dari anggota-anggotanja, bisa berkerdja sama-sama pada perkoempoelan-perkoempoelan lain, baik bangsa sendiri atawa boekan, tetapi satoe perkoempoelan djoega haroes bisa bikin sehat ia-poenja oeroesan kaoewangan.

Satoe perkoempoelan jang oeroesan oengnja kaloet atawa tida bares, ada meroepaken satoe roemah jang fondamentnja melesat, biar bagimana djoega tida aken bisa berdiri tegoe.

Ini meroepaken poela satoe tanggoengan bagi si pemimpin.

Maka pemimpin dari satoe perkoempoelan tida melainken perhatiken bagimana koedoe pegang pimpinan soepaja perkoempoelannja djadi madjoe, tetapi djoega selaloe djaga agar keadaan finansien dari perkoempoelan itoe senantiasa berada di dalem keadaan sehat.

Tiap-tiap pengloearan oeng haroes didjaga, dibikin berimbang dengan oeng jang masoek. Atawa kapan tida demikian haroes ditjari daja agar perkoempoelan itoe bisa dapetken hasil oentoek dipake nanti di waktoe perloe atawa goena toetoep karoegian lain.

Kaloe satoe pemimpin ada begitoe gampang, kiranja tida ada perkoempoelan jang merentak atawa roeboeh.

Dari itoe orang-orang jang soedah biasa toeroet ambil bagian di dalem

satoe pergerekan selaloe bertindak dengan ati-ati, agar tida lakoeken satoe kakliroean, kerna marika insjaf kakliroean jang ia-orang terbitken bisa meroegiken anggotanja semoea.

Dan jang diseboet pemimpin itoe poen boekan melainken terdiri dari satoe doea orang, padahal bestuur en bloc. President, vice pres, sekretaris penningmeester dan lain-lain. Kerna jang satoe tida bisa berkerdja zonder lain.

Soesoenan bestuur itoe meroepaken satoe soesoenan dari satoe toeboeh manoesia. Begitoealah kita bisa oepamakan satoe president ada mewakilken kepala, vice president oedjoedken bagian leher, sekretaris meroepaken tangan, penningmeester meroepaken tempat makan, bestuursleden laen meroepaken anggota-anggota lainnja.

Ini semoea haroes bisa berkerdja sama-sama, haroes saling mengarti, baroelah orang bisa berkerdja dengan leleasa dan bisa diharep perkoempoelan itoe mendjadi madjoe.

Kaloe satoe antaranja sadja lakoeken kesalahan, bisa bikin sa'antero anggota mendjadi "sakit".

Diandeken tempat makan "sakit", moestahil anggota-anggota jang lain tida terkena pengaroehnja?

Maka tida djarang satoe orang jang dipilih pegang saroepea djabatan di dalem satoe perhimpunan, ia liat lebih doeloe, siapatah jang bakal djadi kawan sadjabatannja atawa anggota lainnja. Kaloe ia rasa tida bisa tjotjek pada jang lain, lebih baik menolak, kerna djika diandeken sang tangan tida bisa berkerdja dengan sang kaki, meroepaken satoe handicap bagi jang lain.

Dari itoe kadangkali orang berlakoe ati-ati dan tida gampang lakoeken satoe pemilihan di dalem satoe soesoenan bestuur, tida lain lantaran tida ingin bawa perkoempoelannja ka satoe tempat jang tida di-ingin.

Satoe pemoeka perkoempoelan jang main oentoengan-oentoengan dan bertindak begitoe sembarangan, sahingga bikin perkoempoelannja tertjemar, menjatakan tida poenjaken tjoekeop persasaan tanggoeng djawab (verantwoordelijkheidsgevoel). Ia sia-siaken kapertjajaan orang banjak dan meroegiken orang banjak

Tjara demikian bagimana kita bisa harep perkoempoelan itoe bisa mendjadi madjoe?

Satoe perkoempoelan ada kans mendjadi madjoe, kapan jang trima tanggoengan hargaken orang banjak poenja kapertjajaan jang ditaro padanja. Orang jang hargaken itoe kapertjajaan, nistjaja tida sembarangan bergerak atawa bertindak, dan aken berpikir brapa kali sabelon lakoeken tindakan jang kiranja bisa membawa boentoet-boentoet koerang enak bagi perkoempoelannja.

Djika satoe pepatah Tionghoa bi-

人 勿 信 不 立

lang: Djen boe sien poet liep, artinja orang kapan tida dapetken kapertjajaan tida bakal bisa berdiri, satoe perkoempoelan poen tida bedanja.

Perkoempoelan manatah jang bisa berdiri zonder dapetken kapertjajaan orang banjak.

HUANG CHUNG JEN.

Nasib kedoedoekan T. N. H. Sectie Moentilan.

Termoeat dalem "Soeara Tsing Niën" Februari nummer lembaran pertama bagian ka 2 jang berkalimat "Awan gelap atas H. C. T. N. H. sectie Moentilan" oleh Sdr. Ong Gien Tjo, saia rasa Sdr.² tentoe soedah mengerti terang doedoeknja ini soeal, maka di sini saia tida perloe terangkan poela, dan begitoe djoega Sdr.² tentoe ingin lantas mengatahoei poetoesan dari leden kita jang menjangkoet tentang nasibnja H. C. T. N. H. di Moentilan. Di bawa ini saia aken terangkan kedjadian lebih djaoe agar Sdr.² bisa mendapet taoe lebih djelas.

Berhoeboeng dari tida bisanja di poetoes dalem leden vergadering waktoe kita bikin pada Tsing Niën Day, tentang soeal "Tetep djadi anggota Chung-Hui atau mendjadi Tiong Sie Hwie poenja afdeeling" maka moenoeroet poetoesan itoe malem, kita ingin tanjak doeloe pada Tiong Sie Hwie, baroelah kita ambil stemming, sahsoedanja kita tanjak dan dapet balesan, menerangkan: "Djika kita mendjadi Tiong Sie Hwie poenja afdeeling kita haroes ganti nama T. N. H. mendjadi Tiong Sie Hwie Afdeeling Tsing Niën" dan dengan di gantinja itoe nama berarti kita kloear sebagai anggota dari Chung-Hui,

maka stemming lantas di djalanken; kesoeudahan pada dd. 5 Maart 1939 kita boeka itoe stem-biljet, ternjata sebagian besar dari leden ingin tjobah mendjadi Tiong Sie Hwie poenja afdeeling.

Maskipoen ini poetoesan soeda di officieelken aken tetapi kita bestuur masih aken berdaja; maka pada dd. 8 Maart kita toelis soerat oentoek tanjakan pada Chung-Hui, "Apatah boeleh (kerna adanja ini kedjadian seperti di atas) djika kita robah nama T.N.H., aken tetapi masih toeroes tetep mendjadi anggota dari Chung-Hui? agar mendjadien kebaikannja kadoea fihak;" pada dd. 22 Maart kita telah trima Chung-Hui poenja soerat balesan, dengan hati berdebar kita batja itoe soerat, tapi helaas!!! soerat mana ada bertentangan dengan maksoed kita. Oleh kerna Chung-Hui poenja statuten soeda menetepken, "Sesoeatoe anggota dari

Chung-Hui, haroes pakeh nama H.C. T.N.H." Maka dengan adanja ini penetapan, kita T.N.H. Moentilan dengan sanget terharoe dan kepaksa moesti aken tinggalkan kita poenja Chung-Hui jang tertjinta. Aken tetapi apatah Chung-Hui tida ingin berdaja boeat toeloeng kita dari ini kebingoengan, dan apatah Chung-Hui tida ingin tambah atau robah statuten jang menjangkoet kepentingannja sesoeatoe anggota jang barangkali sadja ada bernasib sama dengan kita H. C. T. N. H. di Moentilan???

Sebagai penoetoep, di sini saia seroe-ken: Soedara² "Bergoeletlah lebih actief, dan bersoemanget, dan Penoeckenlah kita poenja koewadjaban terhadep Chung-Hui maoepoen sociaal", agar organisatie kita bisa hidoep gilanggoemilang, dan moedah-moedahan bisa tjiptaken maksoed dan pakerdjan jang termoeia. S.

Dames Rubriek.

Prampoean dan Pengidoepan.

Sang djaman sekarang ada meminta soepaja sasoeatoe orang bisa berdiri atas kaki sendiri.

Djaman dimana satoe prampoean moesti andelken tenaganja orang lelaki boeat ia-poenja hidoep, atawa dengan lain perkataan, bahoea tiap-tiap istri Tionghoa koedoe menjender sadja pada ia-poenja soeami, sekarang soedah liwat.

Sekarang ada djaman pergoeletan, dimana sasoeatoe orang moesti bisa berdjoang sendiri oentoek dapetken pengidoepan.

Keadaan dan anggepan orang di ini koetika, ada menitahken sasoeatoe orang, tida ferdoele prampoean atawa lelaki, moesti siap goena perbaiki nasib sendiri, maka saja merasa perloe menoelis ini oentoek disadjenja pada kita-poenja soedara-soedara, toeroetama bagian Lie Tsing-Niën, jang sekarang siap hadepeken itoe pergoeletan perbaiki nasib.

Pada djaman lima poeloe taon doeloe, masarakat Tionghoa dan anggepan Tionghoa ada sanget berbeda dari ini tempo.

Satoe familie pernah moeda, doeloe ada mendjadi tanggoengannja jang pernah toea. Begitoealah diandeken satoe anak prampoean dari satoe anak jang kapiiran, selaloe dirawat oleh ia-poenja familie jang serbah mampoe, hingga boeat hidoepnja itoe anak prampoean, orang tida oesah koeatir.

Iketan familie Tionghoa di djaman jang telah liwat, masih terlaloe koe-koeh. Maski sanah djaoeh, masih di-ambil ferdoele, maka pada koetika itoe, di roemah tangganja orang-orang jang serbah tjoekeop ada terdapat banjak anak-anak prampoean tanggoeng, ketjil atawa dewasa, jang kendati djoega melakoeken berbagi-bagi pakerdjaan, tetapi segala apanja ada ditanggoeng oleh itoe familie, maka orang tida oesah koeatir itoe anak-anak prampoean aken djadi terlentar.

Tetapi masarakat sekarang ada berlainan djaoeh.

Ini boleh djadi berhoeboeng djoega dengan soekernja pengidoepan maka telah bikin longgar iketan familie Tionghoa, toeroetama di kalang pranakan.

Sekarang orang tida bisa lagi andelken familie, maka haroeslah tiap-tiap orang sekarang beroesaha boeat toeloeng dirinja sendiri

Djalan jang paling toeroetama oentoek toeloeng diri sendiri, ialah pertama sasoeatoe orang toea, koedoe kasih perlangekan pada anak-anaknja, toeroetama ia-poenja anak prampoean, soepaja marika itoe bisa berdiri atas kaki sendiri, nanti kapan soedah dewasa.

Pergoeletan hidoep di ini tatkala, ada berat dan heibat. Maski orang toeanja ada tjoekeop mampoe, tetapi harta kekajaan meloeloe tida bisa di-bikin andelan. Kerna djika satoe koetika ada halangan, sang harta bisa djoega loedes.

Penoelis ada kenal familie Tionghoa baik-baik jang doeloenja kaya besar, tetapi sekarang hidoep di dalem kasoe-keran, dan anak-anak tida bisa pegang saroepea pakerdjaan jang mending, kerna, tatkala doeloe masih djadi anak hartawan, marika tida diberiken didikan di dalem sekolah sampe tjoekeop

Di dalem fabrik-fabrik thee di Semarang ini, antaranja poen ada berkerdja orang-orang prampoean Tionghoa moeda, dengan bajaran brapa belas cent satoe hari.

Saja tida tjelah pakerdjaan apa sadja, sebab semoea pakerdjaan ada terhormat. Saja seboet ini poen sakedar boeat mendjadi satoe katja bagimana heibatnja pergoeletan di ini koetika, sebab pada djaman belasan taon doeloe,

soenggoeh belon pernah ada prampoean moeda Tionghoa masoek berkerdja di kalangan pakerdjaan fabrik dengan gadjih belasan cent

Tetapi keadaan ada meminta, jang tiap-tiap orang sekarang koedoe bisa toeloeng diri sendiri goena dapetken pengidoepannja, maka apa jang doeloe tida ada, sekarang toch ada

Di lain fihak, didikan di dalem sekolah poen ada beriken andjoeran oentoek tiap-tiap pemoeda, lelaki atawa prampoean, djika perloe haroes bisa berdaja aken tjari hasil sendiri.

Dengan bisa tjari hasil sendiri, djadi tida oesah tergatoeng pada lain orang.

Ini kepandean bisa berdiri sendiri, bagi kaoem istri, djoega ada baik, sebab tida selaloe satoe pernikahan ada mengasih hasil menjenengen atawa bisa berachir sampe di hari toea.

Diandeken itoe pernikahan patah setengah djalan, itoe istri djadi tida oesah sebagai lajangan poetoes talinja, melajang tida karoean jang didjoedje.

Di atas saja soedah bilang, di djaman doeloe, satoe orang prampoean boleh menjender pada sanak-familie jang mampoe kapan keadaanja terdesek, tetapi djaman sekarang orang tida bisa main mengandel. Maka kaloe orang soeka tilik pada pengidoepan kaoem istri Tionghoa pada ini tempo, orang aken bisa saksiken, banjak poela jang hidoepnja serbah terlantar.

Tetapi dengan ini orang poen tida bisa salahken pada itoe familie jang mampoe, kerna begitoealah soedah kahendaknja sang djaman jang berobah!

Dari itoe pada anggepan kolot jang menentangan anak prampoean Tionghoa berkerdja sendiri, oepama djadi typiste, winkel-juffrouw atawa verpleegster, saja moesti tjelah.

Anak prampoean dibriken didikan dan dikasih masoek sekolah, poen perloenja soepaja ia bisa tjari sasoeap nasi sendiri djika perloe. Maka kenapa orang moesti tida setoedje satoe nona djadi klerk, typiste atawa verpleegster?

Kaloe keadaan tida memaksa, memang djoega tida perloe satoe nona moesti goeloeng tangan badje dan berkerdja di kantor atawa di toko. Tetapi kaloe keadaan ada menitahken begitoe, kenapa orang moesti tjelah?

Apatah kebaikannja satoe nona jang selaloe mengandel sadja pada orang toeanja, sedeng penghidoepan sekarang ada serbah heibat?

Djika orang maoe bilang, dengan berkerdja di kantor atawa di toko, itoe nona ada hadepeken "risico" berat, sajapoen maoe sangkal. Sebab penghidoepan sendiri poen sabenernja soedah beroepa satoe risico. Orang tida oesah terlaloe bajangkan kedjadian-kedjadian jang bisa bikin boeloe badan berdiri. Diandeken orang naek pesawat terbang, memang bisa kedjadian itoe pesawat nanti terbakar atawa terserang angin poejoeh, tetapi djoega bisa kedjadian ia tida koerang satoe apa

Selainnja berkerdja di kantor-kantor atawa di toko-toko sekarang toch ada banjak sekali pakerdjaan jang bisa diboeka dan ditanganin oleh kaoem istri, maka adalah mendjadi koadjibannja satoe ajah-iboe atawa soedara toea, aken andjoerin soedara-soedaranja kaoem istri beroesaha boeat toeloeng dirinja sendiri, jaitoe dengan tjari kapiinteran goena berkerdja.

Di hari kamoedian, pentjarian aken meloekiskan lebih seroeh poela, pakerdjaan-pakerdjaan berat jang sekarang dilakoeken oleh kaoem prampoean moeda lain barangkali nanti terpaksa djoega dilakoeken oleh golongan prampoean bangsa kita.

Dames Rubriek.

(Samboengan pag. 3).

Satoe tjonto lain dari berobahnja djaman, adala orang bisa saksiken dji-ka orang koendjoengin Batavia.

Baroe ini tatkala saja pergi ka Dja-wa-Koelon, di postkantoor Batavia dan Weltevreden saja dapet saksiken banjak prampoean-prampoean Tionghoa totok dan pranakan sama dagangin lot loterij. Marika tawarkan dagangannja pada sasoeatoe orang jang masoek atawa kloear kantoor.

Ini matjem pentjarian belon dilakoe-ken oleh njonja Tionghoa, oepama di Semarang, Soerabaja, Solo, Djokja ata-wa lain-lain kota besar.

Baroe di Batavia sadja!

Tetapi apa jang sekarang di Batavia,

lain koetika bisa djoega dilakoeken oleh njonja-njonja Tionghoa, totok ata-wa pranakan, di kota-kota lain. Ma-lah bisa kedjadian djoega, pendjoealan lot (atawa lain matjem dagangan), nanti dikerdjaken oleh nona-nona djoega.

Ini semoea ada mendjadi sematjem pertandaan djaman, dimana kaoem isteri moesti madjoe bergoelet sendiri boeat perbaiki pengidoepannja, maoe atawa tida maoe.

Tetapi djoel lot loterij atawa djoel apa sadja, saja masih anggep sepoe-loeh kali lebih baik dari pada paker-djaan menambangin tjap-djie-kie atawa „pakerdjaan” main kartoe!

Sampe di sini doeloe, lain hari nan-ti saja toelis poela lain soeal tentang orang prampoean poenja tanggoengan. H. A. N.



Obat Balsem tjap matjan

Kaloe merasa kepala poesing, kaki tangan pegel, sakit dada, sakit ping gang dan l.l.s. lantas gosok dengan **OBAT BALSEM TJAP MATJAN** jang bisa ilangkan sakitnja dengan tjepet!

BISA DAPAT BELI DIANTERO TEMPAT

Dokter HAN SOEN IE
ALGEMEENE PRAKTIJK

Djam bitjara: 18 — 10 pagi
5 — 6.30 sore

KAPASARI 14—TELEFOON ZUID 431
SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN
HOTEL PENSION „LIEM”
KAPASAN 18.

Djam bitjara: 10 — 12 pagi
6.30 — 8 sore

DENGAN PEMBAJARAN MOERAH.

OEI TIK HONG
DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.

„LIANG YOU” TAILOR
Tel: 1066 N.

PALING DI SOEKA
oleh: **SEKALIAN PEMESAN**

KEMBANG DJEPOEN No. 84
Soerabaja.

Bisa trima pakean item voor **KEMAN-TEN** dan djoega **FANTASIE-PAK-KEN** model taon 1939 dengan harga pantes. Pakerdjahan di tanggoeng me-moeaskan kerna ada di bawah pimpinan-nja toekang speciaal.

Baroe trima djoega roepa-roepa kain jang aloes seperti: **TRICOT, FLANEL, CABARDINE, PALMBEACH** d. l. l. harga moelai dari f 14.— sampe f 35.— per stel.

„SURENE”.

Paling baek boeat kentjing goela makan 3 kali, aer kentjing tida ada goelanja 1 fl f 1.75, besar f 3.25.

SINAMON.

Soepaja bisa datang boelan, seperti laat, sa-kit of keloearnja sedikit. Boenting djangan ma-kan sama sekali berbahaja, 63 bidji f 1.75, 126 f 3.05. Sinamon Extra koeat f 5.10.

ASALIN.

Boeat segala penyakit batoek, seperti batoek kering. (Kinkhoest) batoek darah. T. B. C., sesak en panas dalem dada, 120 bidji f 1.50. 240 bidji f 2.80.

HONORIONS.

Orang lelaki jang diwaktie malem sering-sering kentjing, pinggang toelang-toelang sakit, Loetoet pegel, mani entjer. Tidoer of kentjing mani toeroet kloear, badan lemes, makan 3 fl. tanggoeng baek, 1 fl. isi 100 bidji f 1.25, 200 bidji f 2.80.

HANARIN PILLEN.

Obat koeat boeat prempoean, zwak (lamsie) kepala poesing, dingin toelang-toelang sakit li-noe, mengeloearkan darah poeti. Makan 3 hari, tanggoeng bisa baek. Prampoean jang baroe abis datang boelan, bole makan ini obat soepaja bisa tinggal moeda, sehat, seger, (sug-set). Hanarin Pillen bisa bersiken darah en ketjilken pranakan, 120 bidji f 1.75 240 bidji f 3.25.

CERENOL.

Obat boeat sakit prempoean (Syphilis dari dara kotor, sampe antero badan gatel, keloe-ar bisoel ketjil-ketjil, toelang-toelang linoe, moeloe, dan leher di dalemnja sama birintisan sebagai koreng, kanan kiri pahasheswaja, anggota resia bengkak, timboel bisoel merah ketjil-ketjil enz., makan ini obat-obat 2 fl. tanggoeng baek, 150 bidji f 1.50, 300 bidji f 2.80.

Firma De Indische Kruiden.
G. Tengah 22, SEMARANG.

Amerikaans-systeem besnaring

POEKOELAN dengan toean poenja **TENNIS- en BADMINTON RACKETS** tentoe aken memoeaskan dan tida mengetjil-ken hati kaloe itoe semoea ada besnaring dari **SPORTHUIS „FAVORIET”** per-lajanan menjenengken

Leveranciers: **Slazengers Tennis Rackets** Golwing- en Bentley snaren.

Boeat penggemar badminton!

KITA SEDIAKEN:

FLASH-GORDON BADMINTON RACKET
FLASH-GORDON SHUTTLECOCKS
MARCO-POLO „
GORDONS-VOICE „

Baek, koeat dan banjak disoeaka oleh semoea clubs.
NIRO-THAYSIANG — SOERABAIA.

Kantoor voor Accountancy en Belastingzaken:
THE KIM SOEAN (BELASTINGCONSULENT).
Kembang Djepoen 175 — Soerabaja.

Mengoeroes segala oeroesan-oeroesan belasting dan administratie, srenta administratieve organisatie en controle.
Membikin Balans dan Rekening Oentoeng Roegi dari boekoe-boekoe bahasa Melajoe dan Tionghoa.

Instituut voor Mondelinge en Schriftelijke Handelsopleiding.
Docent: **THE KIM SOEAN** (Leeraar M. O. Boekh.).
Hoek: Gadingstr.-Majangstr. (Ketabang), Soerabaja.

Boekhoudlessen: diwaktie pagi dan sore boeat mengambil A, B dan V. v. L. diploma.
Ochtendcursus (Cursus diwaktie pagi): boeat moerid³ dari Lagere dan Middelbare scholen. Permittaan masoek paling laat 1 JULI j. a. d.
Schriftelijke cursus (cursus dengan post): boeat beladjar Boekhouden, Handelsrecht en -Kennis dalam bahasa Melajoe (prospectus dan proefles boleh diminta).

RATOE HORLOGE
MERK
VALENTINO

ANKERWERK 15 STEENEN ZWITSERSCH FABRIKAAT

Polshorloge boeat toean-toean Staal poeth	f 12.50 en f 17.50
Mas 14 karaat	„ 37.50
nona-nona Staal poeth	„ 12.50
Mas 14 karaat	„ 22.50
Chroom nikkel	„ 12.50
Mas 14 karaat	„ 32.50

GARANTIE 10 TAON
VEER, AS, GLAS, pitjah VRIJ.

Pesanan lain negeri tambah onkost rembours f 0.50
Sedia Madalion, Gelang, Oorknoppen, Tjintjin, dan lain-lain.

HORLOGEHANDEL EN REPARATIE
Firma A. G. A. O. S.
Aloon -aloon No. 1, 2 & 3
SEMARANG.

Prijscourant di kirim gratis

ATTENTIE!

Apa masing-masing soeka maen **BADMINTON**, jang sekarang ada begitoe populair?

Boeat spelers jang baroe moelai, kita ada sedia **rackets** koeat, manis, dan harga moerah, seperti:

Star	f 0.65
Champion	„ 1.25
Matchless	„ 1.50
Rose	„ 2.90
Service	„ 2.90
Mona	„ 2.75
Robin	„ 2.75

Boeat jang soedah pinter kita ada sedia dari fabriek² jang soedah terkenal seperti:

Dari Wisden, Good Wood, Prosser, Slazenger, Sykes, d. l. l.

Memoedjiken dengan hormat,
ROSE & Co. Ltd.
Sportspecialisten
Toendjoengan 96, — Soerabaja

HYGEIA

Namanja „HYGEIA” kasih tang-goengan pada U tentang kwaliteitnja

LIMONADE
DAN
AERBLANDA

N. V. Mineraalwaterfabriek „HYGEIA”
v/h **R. KLAASEZ & Co.**
SEMARANG.

„HAI-TANG”

(Samboengan Soeara Tsingniën Februari-Nummer).

Bagian ka Tiga.

(Gedong hakim. Disama-tengah ada satoe medja, penoeh dengan barang-santapan. Dikaloe lajar diboea keliatan hakim Tschu-Tschu sedeng makan-pagi dengan bernapsoe. Cikiri-kanan ada medja, dimana keliatan 2 djoeroe-toelis. Satoe antaranja kita kenalin sabagi kita poenja „sabat-lama” Tschao, jaitoe kekasih dari Yu-Pei. Di pertengahan djoebin ada keliatan satoe garisan kapoer, dimana persakin koedoe berloetoet).

Tschao: (Dnegen plahan dan sangsi-sangsi): Tajidjin . . . (Tschu-Tschu bersantap teroes) Tajidjin . . .

Tschu-Tschu (Dengen aseran): Kau tida liat koe sedeng bersantap? (Teroes makan).

Tschao: (sasoeadahnja liwat sekoe-tika lama) Tajidjin, akoe permissie boewat peringetken, bahwa sabentar lagi persidangan aken diboea. (Berbangkit dari tempat-doedoeknja, dan taro satoe kantong, jang ternjata berisi oewang mas diatas Tschu-Tschu poenja medja).

Tschu-Tschu: (Bermesem, sasoeadahnja preksa isinja). Satoe kantong oewang-mas? Apa koe misti bikin dengan ini . . .

Tschao: Ma-hoedjin minta toeloeng koe sampeken ia poenja hormat dan ia moehoeh soepaja Tajidjin soeka trima itoe sedikit tanda dari ia poenja penghargaan.

Tschu-Tschu: Ma-hoedjin? . . . Ja, ja, koe kenal ia sabagi satoe prampoean jang bidjaksana. Soedah tentoe koe tida brani menghina padanja dengan tolak ia poenja bingkisan. Akoe sendiri nanti koendjoengin ia aken membilang trima kasih.

Apa ini hari ada perkara jang penting, jang misti di oeroes?

Tschao: Ini hari Tajidjin koedoe preksa itoe perkara Mandatijn Ma, jang diratjoenin oleh ia poenja bini-moeda. Ma-hoedjin sendiri aken datang sabagi saksi . . .

Tschu-Tschu Ma-hoedjin? (Melirik pada itoe kantong oewang mas diatas medja) . . . hm ja, sekarang koe mengerti, Tschao, akoe misti akoei, itoe Ma-hoedjin ada satoe prampoean jang tjerdik sekali. Ia taoe, djalang jang laras menoedjoe ka ka-adilan. (Berbangkit). Kau boleh lantes bikin persiapan jang perloe boewat boeka persidangan. (Masoeak, samentara waktoe lagi dikoeitin oleh kedoeua djoeroe-toelis. Yu-Pei dan satoe prampoean setengah-toewa, satoe doekoen branak, datang diatas toneel).

Yu-Pei: Awas . . . djangan kau indjek itoe garisan . . . kau bisa djadi tjilaka.

Doekoen-Branak: Haja . . . ha-ja . . . kenapa koe misti menghadep didepan Pengadilan . . . ?

Koe tida poenja dosa apa-apa . . . Hoedjin, apa orang aken persakitin koe poenja badan . . . (Dengen takoe)?

Yu-Pei: Tida, djika kau toeroet apa koe poenja prentah. Njonja Lien, kau koedoe bilang, jang itoe anak ada Akoe poenja anak, boekan poetranya Hai-Tang, kau mengarti?

Doekoen-branak (Dengen heran) oh? Itoe anak toch ada anaknja Hai-tang? Akoe sendiri jang toeloeng, waktoe ia dilahirkan . . .

Yu-Pei: (Dengen aseran). Dogol! Ada dimana kau poenja ingetan? Kau menjatakan itoe anak ada Akoe poenja anak, atawa koe bikin kau nanti didieroemoesken didalam pendjara. Nih. . . (Kasih liat bebrapa oewang mas). Ini barang aken bikin kau poenja ingetan balik kombali. (Dengen mesem). Itoe anak ada Akoe poenja anak, tidakah begitoe, njonja Lien?

Doekoen-branak: Ah. . . . Hoedjin ada baik sekali bagi saia, saorang miskin la . . . ja . . . tentoe, itoe anak ada Hoedjin poenja poetra. . . .

Yu-Pei: Ja, dan itoe soendel Hai-Tang, ia telah ratjoenin koe poenja soemi, sebab mengiri, kau mengarti?

Doekoen-branak Ja, mengarti Hoedjin. . . . Itoe anak ada Hoedjin poenja anak, dan Hai-Tang telah ratjoenin Ma-tajidjin, sebab mengiri. . .

Yu-Pei: Sekarang koe liat kau poenja ingetan soedah balik kombali. Sabentar kau boleh datang di koe poenja tempat. Koe masih ada banjak pakean, jang masi baik, jang kau sendiri bisa pake. Tapi inget, djangan loepa koe poenja pesenan, djaloe sabentar kau ditanja oleh hakim.

Doekoen-branak: Baik Hoedjin,

Hoedjin ada moelia sekali, trima kasi, Hoedjin trima kasi. (Moendoer. Bebrapa koeli² kloear diatas toneel).

Yu-Pei: Kau-orang toch semoeah taoe atoeran?

Koeli² (Berbarang): Soedah tentoe, Hoedjin!

Yu-Pei: Dan kau semoeah tentoe taoe, apa mengartinja Keadilan?

Koeli²: Keadilan? Apa itoe?

Yu-Pei: Keadilan ialah, djaloe koe kasihken kau bebrapa oewang mas, dan bebrapa boengkoes tembako, dan djika kau menjatakan dihadapan hakim apa jang akoe pesen.

Koeli²: O, kaloe begitoe sekarang kita mengarti apa jang artinja Keadilan. Kita semoeah gemar sama Keadilan itoe. Apa kita koedoe berboewat, Hoedjin?

Yu-Pei: Kau koedoe menerangkan, bahwa kau semoeah ada tetangga dari toewan Ma. Bebrapa waktoe jang laloe, waktoe akoe melahirkan satoe anak, Ma-tajidjin telah oendang banjak orang, antara mana kau orang semoeah, mengarti?

Koeli²: Mengarti, Hoedjin.

Yu-Pei: Dan kau koedoe menerangkan djoega, jang kau sering² liat, koe bawa itoe anak pergi sembahjang di klenteng. Kau misti bersoempah, bahwa kau mengatahoei itoe semoeah. Inget! Itoe anak, ada Akoe poenja anak, boekan poetranya Hai-Tang.

Koeli²: Baik, Hoedjin, kita aken menoeroet Hoedjin poenja prentah. (Masing-masing moendoer. Kaderangan gong berboenji, Tschu-Tschu, Tschou dan bebrapa umbtenaar laen masoeak dan berdiri didepan masing² poenja krosi).

Tschu-Tschu: Atas namanja baginda Keizer, akoe boeka ini persidangan. Perkara Ma contra Ma. (Masing-masing berdoedoek). Bawa persakitan masoeak! (Hai-Tang dan saksi² masoeak. Hai-Tang berloetoet didalam garisan).

Tschu: Terdakwa, kau poenja nama?

Hai-Tang: Tschang Hai-Tang, anak prampoean dari toewan Tschang, istri dari Mandarijn Ma.

Yu-Pei: Bini-Moeda dari toewan Ma, dia maoe bilang. . . Akoe Ma poenja istri jang toelen.

Hai-Tang: Akoe telah menika dengan toewan Ma, menoeroet atoeran. Dan sebab koe telah melahirkan satoe poetra, maka swamikoe aken angkat koe djadi ia poenja istri pertama, dan ia ada ingetan boewat bertjere sama istrinja jang toewa.

Yu-Pei: Djoesta! Dia tida pernah melahirkan anak. Hahaha. . . Kapan dia telah melahirkan itoe poetra. . . ? Tschu: Sabar, Hoedjin. Siapa jang bener, nanti aken ternjata sendiri. Siapa jang madjoeken ini dakwahan?

Yu-Pei: Akoe, Yu-Pei, Istri jang sah dari Ma, (menoeding Hai-Tang), anaknja toekang kebon Tschang dan selir dari Ma-tajidjin, bahwa ia telah meratjoenin koe poenja swami dan tjoba aken tjoei koe poenja anak.

Tschu: Terkawa. . . Kau mengakoe kau poenja dosa?

Hai-Tang: Menjesel, akoe tida bisa akoei itoe kedosahan, sebaliknya koe koedoe bilang apa-apa tentang itoe prampoean, jang tida begitoe baik didengernja.

Tschu: Apakah kebentjikan jang toetama, menoeroet pladjarannja kita poenja poedjonggo² jang terbesar?

Hai-Tang: Ketjintahan.

Tschu: Apa kau telah mentjinta kau poenja soemi, menoeroet adat-istiadat kita poenja leloehoer?

Hai-Tang: Akoe selaloe hormatken dan pandang tinggi padanja sabagi koe poenja soemi. Malahan itoe hari, waktoe ia meninggal koe moelai tjinta padanja Sebab itoe hari ia telah kasi koe koetika boewat mendapet liat ia poenja dalem-hati . . . dan koe baroe taoe bahwa dalem hati itoe poen ada disediakan satoe tempat boewat dirikoe. Itoe tempat, jang pernah didoedoekin oleh ia poenja istri pertama, ada kosong Diatas bantal ada keliatan setangke boengah jang soedah lajoe

Yu-Pei (Dengen menjindir): O, Tajidjin djanganlah kau kasi dirimoe diklaboei oleh ini prampoean. Ia sedeng betpantoen, menoeroet kabiasahannja soeatoe boengah-lataran. Ketjintahan dan berpantoen bagi prampoean begini ada sama sadja.

Tschu: Apakah kau anggep Kabe-

Hai-Tang: Kebedjikan kadoewa jalah Keadilan.

Tschu: Ja, disini tjoea ada WET dan KEADILAN. Selaennja dari itoe tida ada soeatoe apa.

Hai-Tang: Akoe tida laen hanja mengharep Keadilan . . . maskipoen barangkali koe tida berharga boewat mendapetin itoe. Sebab, apa koe sendiri selaloe berlakoe adil? Tidakah ternjata soedah lebih dari satoe taon koe mempoenjai anggepan jang djelek dan kliroe terhadap koe poenja soemi sendiri? Koe berdoea pada Allah-ta-Allah, pada sinbeng dan dewa² jang soetji, biarlah marika soeka angkat itoe halimoen, jang slimoetin koe poenja pikiran, soepaja koe bisa timbang dengan adil perboewatan dan tjara-tjaranja itoe prampoean, jang roepa-roepanja membentji dirikoe begitoe sanget

Itoe prampoean Koe sering ngawasin padanja, djika ia sedeng berias Itoe prampoean mempoenjai bermatjem-matjem paras-moe-ka, seperti djoega satoe toekang komedie, jang saban-saban bisa ganti ia poenja rol.

Jang mana sabetoelnja ia poenja moeka jang aseli? Bisakah satoe tikoes djalanken rolnja satoe koepoe-koepoe? Bisakah satoe srigala meroepaken sator klintji. . . ?

Yu-Pei: (Dengen sengit). Akoe kenal nama aliasnja ini soendel, jang sahari-hari koe perlakoeken dengan baik, tapi sebaliknya memfitenah pada dirikoe. Ia poenja alias ialah: OELER BERBISA!

Tschu (Saolah olah tida perhatiken itoe pertjidrahan moeloet): Apa adanja Kabetjikan katiga, terdakwa?

Hai-Tang: Denger-kata! Denger-kata dan menghormat pada ajah-bonda, pada soemi dan jang pernah-toewahan.

Tschu: Akoe tida bisa bilang bahwa kau mempoenjai kainsjafan jang bener tentang ini Kabejdikan, djika koe misti dengerken koe poenja toedoe-han² tadi pada Mahoedjin.

Hai-Tang: Maafken Tajidjin. . . . Akoe koedoe bergoelet goena koe poenja djiwa. goena koe poenja anak. Apa koe misti tinggal diam djika

orang maoe tjoei koe poenja poetra satoe-satoenja? Tajidjin, orang tida maoe poelangan koe poenja anak, waktoe koe misti berdiam di roemah-pendjara. Sekalipoen boewat ketemoeken sadja orang tida idjinken. Apa itoe adil, aken menjiksa satoe iboe setjara begini. . . .

Yu-Pei: O, itoe soendel. . . . itoe pendjoesta besar! Bagimana satoe soendel bisa bajangkan perasahannja soeatoe iboe. sedeng badannja begitoe kering sabagi satoe poehoeh di padang pasir?

Hai-Tang: (Dengen sengit): Apa? Koe poenja badan kering? Dirikoe tida diberkah oleh Toehan? Koe belon pernah mendapetken hak jang paling soetji dari satoe prampoean? (Dengen bangga). Sembilan boelan koe telah kandoeng poetrakoe dalem koe poenja badan sendiri. Oepama satoe boengah jang tjantik, koe tjoea hidoep me-loeloe boewat kasihken ini boewah.

Itoe boengah soedah rontok, tapi boewahnja djadi tambah mateng. Akoe, jang tida kenal kagoembirahan waktoe koe menerima ia poenja bibit, akoe bersoerak saking kagiranngan, waktoe ia dilahirkan. . . . Allah telah berkah dan lindoengin pada dirikoe. . . .

Yu-Pei: Liat, ini anak wajang sedang djoewal laganja jang tengik. . . . saolah-olah ia berada di atas panggoeng bangsawan. Dia poenja laga bisa djadi mampoe klaboein matanja rahajat jang bodo, tapi ia tida nanti aken bisa pengaroehken perahan keadilan dari satoe Hakim jang bidjaksaha

Tschu: Terdakwa, apakah kabejdikan kalima?

Hai-Tang: Kabeneran!

Tschu: Apa kau selaloe kemoekaken Kabeneran?

Hai-Tang: Biar matakoe boeta, koe-pingkoet toeli. Biar moeloetkoe bisoe dan badankoe antjoer-leboer, djika koe berdjoesta. Itoe anak ada akoe poenja anak.

Akoe sendiri jang telah melahirkan ia.

Tschu: Baik, kita aken denger katranganja itoe doekoen-branak, jang telah kasi bantoean, waktoe itoe anak di lahirken. . . . Njonja Lien, mari datang menghadep!

Doekoen-Branak: Ohohoo. . . . Ohohoooo, ampoen Tajidjin, koe tida poenja dosa apa-apa.

Tschu: Kau tida oesah takoet soeatoe apa. Siapakah iboenja dari Mandarijn Ma poenja anak?

Hai-Tang: Njonja Lien, kau toch telah menoeloeng padakoe waktoe anak-koe di lahirken? . . .

Doekoen-Branak: Koe rada la-moer tjoba kau pandeng kau lebih dekat

Tschu: Njonja Lien, kau kenalin ini terdakwa?

Doekoen-Branak: Eh . . . eh . . . ja, koe kenalin dia. Boekankah dia ada Hai-Tang, bini-moeda dari Ma Tajidjin?

Tschu: Dan apa dia bener ada iboenja Ma-tajidjin poenja poetra?

Doekoen-Branak: (Sasoeadahnja sa-koetika lama). Ja koe sering liat dia gendong Ma-kongtjoe dan temenin ini anak djika maoe tidoer sebagaimana kewadjabannja soeatoe bini-moeda (Yu-Pei berseri, Hai-Tang terprandjat. Iboenja ini anak ialah itoe prampoean jang berdiri disana. (Toendjoek Yu-Pei). . . . Ja soenggoe mti, koe menerangkan jang Yu-Pei adalah iboe jang bener dari Ma-kongtjoe.

Hai-Tang: Njonja Lien (Tinggal berloetoet, plahan-plahan merangkang samperin Nj-Lien, saolah-olah minta ia poenja kesian) Njonja Lien

Waktoe anakkoet baroe maoe terlahir.

Adalah kau jang rawatin dirikoe siang dan malam.

Kau begitoe baik dan manis.

Dan perlakoeken dirikoe seperti anak sendiri

Waktoe anakkoet baroe terlahir.

Jalah kau jang toeloeng ia poenja djiwa

Kau jang memanggil koe poenja swami.

Dan baringken dirikoe jang lemah diatas tiker.

(Dengen meratap). Njonja Lien

Apa kau loepa itoe semoeah . . . ?

(Sesegoekan).

(Dengen sengit dan setengah mendjerit) Oh Allah

Orang maoe reboet koe poenja anak satoe-satoenja (Menangis dan djatohken diri diatas djoebin).

Yu-Pei: Tajidjin liat itoe prampoean ingin pengaroehken saksi!

Tschu: (Ketok medja): Hajo, rangket itoe pesakitan, kerna ia poenja perboeatan jang tida senoenoeh dihadapan hakim Djika ia belon kapok, ia nanti aken disirem dengan aer-panas, ia misti berloetoet diatas petjahan beling jang tadjem, ia poenja toelang dan daging aken dibikin antjoer (Doewa soldadoe madjoe kadepan. Hai-Tang dirangket. Soeara menangis kedengaran sedih sekali).

(Tshu: soeroeh njonja Lien moendoer. Koeli² madjoe kadepan).

Tschu: (Bertreak) Diam! Saksi-saksi, tjoba tjeritahkan apa jang kamoe taoe tentang ini perkara!

Doea Koeli: Tajidjin Ma-tajidjin ada saorang jang sanget hartawan Tentoe kita jang amat hina tida bertjampoer-gaol padanja sahari-hari. Tapi waktoe Ma-hoedjin (Melirik pada Yu-Pei) melahirkan anak, Ma-tajidjin telah mengoendang semoeah ia poenja tetangga boewat koendjoengin ia poenja pesta. Semoeah orang miskin dapet presen bebrapa potong oewang perak. Dan seringkali kita liat Ma-tajidjin dan Ma-hoedjin, dengan gendong poetranya, menoedjoe ka Klenteng Hok Kie, jang sebagaimana Tajidjin taoe, ada Pelindoeng dari anak-anak.

Hai-Tang (Mendjerit): Djoesta Kau semoeah disoeap oleh Yu-Pei. Kau saban hari bisa liat koe djalang² dengan poetrakoe menoedjoe ka klenteng

Doewa koeli: Kita bitjara sabenernja. Djika kita djoesta, biarlah didalam kita poenja peroet toemboe satoe bisoelan, sabesar mangkok teh

Tschu: Terdakwa. . . toetoe kau poenja moeloet (Pada saksi). Kau boleh moendoer

(Pada orang-banjak). Saksi² semoeah soedah didenger katranganja. Kita soedah mengatahoei siapakah sabenernja iboenja itoe anak. Sekarang soewal meratjoenin.

Siapakah jang liat, bahwa Hai-Tang telah tjampoerken ratjoen didalem teh dari Ma-Tajidjin?

Yu-Pei: Akoe! (Dengen sikep menangtang).

Tschao: Hai-Tang ada mempoenjai laen sebab, boewat ratjoenin Ma-tajidjin.

Tschu: Sebab apa?

Tschao: Boleh akoe madjoeken perantjahan pada terdakwa?

Tschu: Soedah tentoe!



Tschao: Terdakwa, tjoba djawab: Kenapa kau poenja ajah telah boenoe diri?

(Hai-Tang tinggal diam). Baik, akoe jang aken djawab itoe pertanjan. Sebabnja maka ia boenoe-dirilah... Ma-tajjdjin sendiri, Toewan Tschang ada poenja oetang pada Ma-tajjdjin. Sedari itoe waktue, terdakwa selaloe mengandoeng ingetan boewat bikin pembalesan. Maka terdakwa telah meratjoenin la poenja soemi, boekan sadja kerna ingin rampas harta-benda-nja, tapi djoega kerna ingin po-wan terhadap kematiannja ia poenja ajah sendiri.

Tschu: Sekarang akoe mengarti doe-doenja perkara jang betoel... Ma-hoedjin, apa kau brani tetepken kau poenja katrangan dengan soempah?

Yu-Pei: Tentoe, Tajjdjin. Koe soempah, bahwa itoe prampoean, jang boekan djadi iobenja dari itoe anak, telah meratjoenin djoega koe poenja soemi...

Hai-Tang (Dengen terpradja): Dia poenja soempa terdasar atas Kabeneran!

Tschu: Semoeah boekti² soedah mengoendjoekin, bahwa terdakwa ada berdosa.

Persidangan aken ditoetoep. Anggota² Kehakiman aken memoetoeken hoekoeman apa bakal didjatohken atas dirinja terdakwa. (Tschu, Tschao dan jang laen² masoek).

Yu-Pei: Pada Hai-Tang: Ini lakon soedah tamat. Tida brapa lama lagi kau poenja kepala aken berglinding di tengah pasar.

Hai-Tang (Dengen angkoe): Orang boleh potong koe poenja batang-leher. Orang boleh korek koe poenja hati. Tapi orang tida bisa bikin pedem itoe sinar dan tjahaja dari Kabeneran dan Kedjernihan, jang berada dalem badan-koe jang antjoer...

Yu-Pei: (Dengen sengit). Akoe tida berdjoea!

Hai-Tang (Dengen sedih). Ja, kau tida berdjoea... Kau benar... (Berloetoet dihadapan Yu-Pei)... Liat, koe tekoek loetoet dihadapan-moe... Kau boleh ambil Ma-tajjdjin poenja semoeah kekajahan. Kau boleh ambil koe poenja emas-inten, koe poenja pakean jang bagoes dan mahal... Kau boleh ambil itoe semoeah... tapi... kasihken... kembalikan... koe poenja... anak...

Yu-Pei: Itoe anak ada akoe poenja. (Anggota Kehakiman datang kembalikan. Masing-masing doedoek dan berdiri di tempatnja).

Tschu (Berdiri, jang laen semoeah berloetoet): Atas namanja Baginda Keizer, kita memoetoeken bahwa terdakwa Tschang Hai-Tang ada berdosa, kasatoe kerna ia telah meratjoenin ia poenja soemi, kedoea, ia telah tjoba tjerti laen orang poenja anak. Maka Persakitan bakal dihoekoem dengan ditabas batang-lehernja...

(Tschu doedoek, jang laen berdiri. Hai-Tang tinggal berloetoet, seperti tida bernjawa).

Tschu: Hajo, djabloesken persakitan kedalem boewi!

(Hai-Tang digiring kloear. Diaalem kadengeran soeara moesik, terdiri dari tamboer gembeng dan trompret. Satoe penggawe keloeat).

Penggawe: Tajjdjin: Diloear ada menoenggoe satoe oetoesan dari Kota Radja.

Tschu (Pada ia poenja penggawe²): Hajo, lekas sedia toh boewat samboet sengtjie.

(Masing² bersiap boewat lakoean prentah. Sasodahnja beres, semoeah berloetoet. Oetoesan Keizer dan pengikoetnja masoek, teriring dengan moesik jang rioeh. O toesan berdiri dihadapan media-toh dengan firman Radja ditangannja).

Semoeah: Ban-swe-ban-ban-swe!

Oetoesan (Membatja sangsi): Kami menghabarken pada sekalian rahajat negri, bahwa Baginda Keizer telah menoetoep-mata kerna sakit-toewa. Moelai dari ini hari, kami, Prins Pao, telah diangkat sebagai gantinja aken mendoedoekin singasana naga.

Kami prentah pada semoeah hakim-hakim di seloeroe negri, aken angkoet semoeah persakitan ka Kota-Radja, sebab kami ingin moelai kami poenja Pamerentahan dengan Ka-adilan.

Semoeah: Ban swe-ban-ban-swe (Oetoesan dan pengikoetnja masoek semoea berdiri).

Tschu: Keadilan... (Pada penggawe). Kasih prentah pada jang berwadjab aken angkoet semoeah persakitan ka Kota-Radja...

Tschang-Ling: (Dengen menjindiri): Kenapa kau keliatannja begitoe keta-koetan, Tajjdjin?

Kau, Hakim dan Keizer, semoeah

ada sama sadja. Keizer jang baroe tida aken berbeda dengan keizer jang lama. Kita, kaoem miskin, toh bakal mampoes di pinggir solokan. Hai-Tang tida berdosa. Ia tida aken dihoekoem mati. Katoeloesan tida bisa dibikin mati. Dengan koe poenja tangan koe aken reboet itoe golok dari tangan algodjo, koe bakal bikin remoek segala apa, jang menghalangin djalan-nja Keadilan...

Tschu: He, siapa itoe pendjahat (Pada soldadoe). Hajo, tangkep padanja,

dan giring dia ka Kota Radja. Dia ada satoe pembontak jang berbahaja. (Tschu masoek. Tschang-Ling digorgol oleh bebrapa soldadoe dan diseret masoek).

Tschang-Ling: Hidoephlah Keadilan! Hajo, kita menoedjoe ka Kota-Radja!

LAJAR-TOETOEP.

(Aken disamboeng)

ANDJOERAN.

Yen Chiu Pu

Kita ingin andjoerken soepaja kita poenja secties, sebrapa bisa mengadakan satoe afdeeling Yen Chiu Pu atawa „debatclub“. Teroetama bagi kaoem pengoroer, ini afdeeling ada sanget penting sekali. Menoeroet kita poenja faham, maksoednja satoe Y. C. P. boekan teroetama aken mendidik „sprekers“ jang djempol, tapi masjarakat maoepoen perserikatan kita ada boetoeh dengan orang² jang mampoe oetaraken pikirannja dengan tandes, njata dan pendek. Dan ini kemampoean tjoea kita bisa dapetken, djikaloe kita mempoenjai satoe afdeeling Y. C. P. jang teratoer rapih.

Dibawah ini kita aken kasihken sedikit suggesties, tjara begimana afdeeling itoe bisa diatoer. Masing² secties bisa toeroet sedikit atawa banjak ini andjoeran, atawa poen boleh robah sama sekali, menoeroet masing-masing poenja kaperloean sendiri.

1. Jang toeroet ambil bagian.

Ada baik djikaloe ini afdeeling mempoenjai anggota-anggota jang tetep. Tentoe persidangan bisa dibikin dengan openbaar, tapi teroetama anggota-anggota terseboet jang diwadjabken aken bitjaraken satoe atawa laen soewal, atawa toeroet ambil bagian dalem perdebatan.

2. Tjaranja bekerdja.

Seswatoe anggota dengan bergantian koedoe roendingken satoe soewal, menoeroet kainginannja sendiri. Satoe resumé atawa peringkesan dari ia poenja lezing, bebrapa hari dimoea soedah dibagihken diantara anggota-anggota tetep. Dengan begitoe boekan sadja si spreker, tapi djoega semoeah anggota bisa fahamken terlebih doeloe itoe soewal jang aken dibitjaraken. Leider dan ia poenja staf ada berkwadjaban aken tik atawa roneografeer itoe peringkesan diatas dan aken oeroes hal pembagian. Dalem saban persidangan koedoe soedah disediakan kertas dan potloot soepaja anggota bisa bikin tjatetan jang perloe. Dengan begitoe seswatoe anggota bisa tjatet dan pikirken apa jang ia ingin oetaraken, maka tida ada koetika boewat djoewal omong-kosong.

3. Tentang sprekers.

Sebagimana ditoelis diatas, teroetama kita poenja anggota-anggota dengan bergantian koedoe roendingken satoe atawa laen soewal, menoeroet kainginannja sendiri. Tjoea dengan begini sadja, afdeeling itoe djadi berfaedah. Kita tjoea bisa bladjar bernang di dalem aer. Soedah tentoe jang satoe ada lebih pande dari jang laen. Tapi sekalipoen jang paling besaij tida oesah kwatir ia aken ditertawaken, sebab maksoednja ini afdeeling boewat „bladjar“, dan... ia berada diantara kawan sendiri boekan koedoe bitjara didalem volksraad.

Kadang-kadang ada faedahnja djoega djikaloe kita bisa mengoendang satoe atawa laen „djempolan janswat“, aken bitjara di hadapan anggota-anggota kita, tapi ini hal djangan dibikin terla-loe sering. Dengan mendengerin me-loeloe kita tida bisa bladjar bitjara.

4. Meeting atawa besloten.

Djikaloe kita mengoendang saorang jang „berachli“, pertemoen kita bisa dibikin sabagi satoe openbare meeting, boewat mana kita oendang sebanjak-banjaknja anggota. Tapi satoe persidangan „biasa“ haroes dibikin dengan „besloten“ sadja, atawa dengan laen perkatahan, dibikin di antara anggota-anggota sendiri, soepaja marika tida merasa maloe atawa kagok boewat boeka moeloet.

5. Pake Tydlimet atawa tida.

Kita koedoe biasaken soepaja seswa-

toe debater bisa oetaraken pikirannja dalem tempo jang ditentoeken, oepama 10 menit saban spreker. Dengan begitoe marika djadi dipaksa boewat pikirken betoel-betoel apa jang marika aken oetaraken. Begitoe poen baik, djikaloe kita bikin saban persidangan dalem 2 termijn („ronden“).

Dalem saban termijn seswatoe spreker tida di-idjinken bitjara lebih dari satoe kali. Maksoednja jalah sebagi-mana diseboet diatas: beladjar bitjara dengan tandes, pendek dan terang.

Soedah tentoe itoe anggota jang koedoe bikin inleiding atawa lezing, haroes dikasih tempo saperloenja, begitoe poen boewat ia bikin ia poenja pembelahan.

6 Conclusies.

Sasodahnja dalem termijn kadoewa si spreker kasi djawaban-djawaban jang perloe terhadap debat jang telah dibikin, adalah kewadjabannja si voorzitter aken tarik conclusie dari itoe perdebatan. Ia tida boleh oetaraken pikirannja sendiri, hanja koedoe kemoeaken dengan terang itoe aliran-aliran dari pro dan contra, jang ia dapet denger dalem perbitjanjan.

Ini ada satoe speciaal training boewat ia, jang djadi voorzitter, sebab dengan begitoe ia bladjar aken kasih perhatian sapenoehnja pada apa jang laen orang oetaraken, dengan tindas anggepannja sendiri.

Maka ada baik djikaloe:

1. Saban persidangan pilih laen voorzitter, hingga tida tjoea leider Y. C. P. sadja jang koedoe pimpin persidangan.
2. Si Voorzitter djangan toeroet berdebat.

7. Kalimat-kalimat jang aken di-bitjaraken.

Teroetama kita koedoe djaga, soepaja kita djangan bitjaraken soewal² jang terlaloe soesah Soewal jang minta terlaloe banjak „vakkennis“, oepama tentang „perbaeken perekonomian baba di Indonesia“ atawa „hal pertanian dan kaoem baba“ d.s.b. oemoemnja ada terlaloe soesah bagi kita poenja anggota². Soewal² jang kita bisa bitjaraken, kita bisa bagi dalem bebrapa bagian:

- a. jang berhoebong dengan organisasi kita. (Tentang mengatoer financien perserikatan kita, tentang sifatnja dan tjara-mengemodikennja „Soeara Tsingniën“ enz.).
- b. jang berhoebong dengan masjarakat kita, sebegitoe djaoeh tida meliwatken kita poenja kemampoean. (Tentang tjari oewang goena Tjin Tjaj Hwee, tentang toendjang tidanja satoe candidaat A. atawa B. dalem pemilihan gemeenteraad di satoe atawa laen tempat. Tentang bisa tidanja kita menoendjang satoe atawa laen pendirian amal jang penting dalem satoe atawa laen tempat enz.).

3. Jang berhoeng dengan pengidoepan-cultureel. (Roendingken satoe atawa laen tjabang dari apa jang diseboet „cultuur“, maoepoen bersifat kebatinan, agama, bahasa atawa kunst). Di ini bagian kita perloe oendang orang² sekalipoen diloewar kalangan T. N. H., jang sedikit-banjak bisa di-anggep „berachli“.

Pertemoen begini bisa dilakoeken dengan openbaar, soepaja anggota kita seanteronja bisa toeroet ambil bagian, dengerken.

Demikian adanja kita poenja pendapetan tentang Yen Chiu Pu. Kita harep ini sedikit andjoeran bisa tarik perhatiannja sectie² kita jang belon mempoenjai ini afdeeling, kerna ini ada berfaedah sekali bagi anggota kita sa-oemoemnja.

WARTA T. N. H.

Wakil Voorzitter Federatie.

Selama Dr. Thung Tjen Hiang ada dalem verlof kaloewar negri, telah diangkat sabagi wakil-voorzitter soe-dara The Sien Tjo, kita poenja Centraal-president.

Roemah-Penginepan.

Sebagimana orang bisa batja dalem soerat-kabar, berapa waktue lagi di Solo aken diadahkan perajahan besar berhoebong dengan berdirinja itoe kota 200 taon. Kita poenja sectie di itoe kota telah ambil poetoesan aken bikin ia poenja clubgebouw sabagi roemah-penginepan, teroetama boewat kaperloennja kita poenja anggota² dan anggota² Federatie, boewat mana diminta sedikit bajaran. Poen djika ada itoe kaboetoean, marika aken mengadahkan kasempatan boewat menginep oentoek kita poenja damesleden, terpisah dari penginepan kaoem lelaki. Sebab soedah bisa diramalken bahwa hotel² aken minta harga jang boekan-boekan, maka ini iniatief dari kita poenja sectie ada sanget sehat dan sympathiek. Kerna selaennja bisa mendapet hasil jang loemajan ini iniatief aken sanget mengoentoengken pada anggota² Federatie dan T. N. H. jang ada pikiran aken mengoendjoengin itoe kota Soenan.

Katrangan² jang perloe aken dikasihken oleh secretariaat pada siapa jang minta. Kita harep ini angen² bisa terkaboel.

2de Lustrum Soerabaia.

Laen taon kita poenja sectie Soerabaia soedah djangkep berdiri 10 taon. Berhoebong dengan ia poenja perajahan 2de lustrum, Soerabaia telah njatakan bahwa ia bersedia aken ngatoer kita poenja congres laen taon, diika diminta. Kita pertjaja ini suggestie aken disamboet dengan girang oleh kita poenja sectie-sectie.

Tsing Niën Kuang.

Kita poenja sectie Bandoeng, moelai boelan jang liwat telah terbitkan satoe cluborgaan sendiri jang dinamaken Tsing Niën Kuang. Salaennja warta-warta perkoempoelan, redactie ada kandoeng angen-angen, soepaja dengan toelisan-toelisan jang „opbouwend“, ini madjallah bisa membantoe kema-djoennja kita poenja siali di Bandoeng. Tsing Niën Kuang terbit 2 X seboelan, dan onkosnja bisa ditoetoep dengan pendapetan advertenties. Kita bantoe mengharep soepaja Tsing Niën bisa hidoep soeboer dan ternjata angan-angannja terkaboel dalem hal bangoenken soemanget Tsing Niën di itoe kota-dingin.

Toko NEW ZWITSERLAND

PEKODJAN No. 20 — SEMARANG.

BAROE TRIMA

Heeren polshorloge „ALIDO“ ancer-werk 15 batoe model 1939 harga f 9,—.
Dames polshorloge merk „SWISSO“ dari chroomnickel model 1939 harga f 6.50 dengan soerat Garantie 5 taon.

REPARATIES HORLOGE

dengan onkost rendah oleh kerna kita poenja toko Economisch.

RAPI — PESAT — BERES.



(Made in England)

Bikin Toean poenja foto jang bagoes. Pakelah:

BARNET SENSICHROME ROLLFILM

12 — 6 X 6 cm. 8 — 6 X 9 cm.

29 0 Sch. Sensichrome. f 0.65

27 0 Sch. Ortho. 0.55

Cine-Foto-Handel

„CHUNG HWA“

Karangtoeri 17 — Semarang,

Telef. No. 749.

Restaurant TJWAN TJIOE

GANG WAROENG Nos. 101 — 103

SEMARANG.

Soedah lama terkenal kita poenja ma-

sakan TIONGHOA dan EUROPA.

Harga pantes dengan pelajanan sampe

menjenengken.

Harep wakil² H.C.T.N.H. silahken mam-

pir bikin pertjobjahan!

PHO TJWIE KOE

Ex Kok van

KOO KIEM BOEN

Semarang.